

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Apriani Riyanti

Universitas Binawan Jakarta

E-mail: apriani.riyanti@binawan.ac.id

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6598>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 25 Mei April 2026

Revised: 24 Mei 2026

Accepted: 4 Juni 2026

Kata Kunci

Think Pair Share, kemampuan berbicara, pembelajaran Bahasa Indonesia

Keywords

Think Pair Share, speaking skills, Indonesian language learning



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui pengumpulan berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti artikel jurnal, skripsi, dan publikasi akademik yang diperoleh dari Google Scholar. Tahapan penelitian meliputi identifikasi topik, pengumpulan literatur, seleksi dan klasifikasi sumber, analisis data, serta sintesis hasil penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa model pembelajaran Think Pair Share efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Model TPS memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan menyampaikan hasil diskusi kepada kelas sehingga siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan terampil dalam berkomunikasi secara lisan. Selain itu, penerapan TPS juga mampu meningkatkan motivasi belajar, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan bekerja sama siswa dalam proses pembelajaran. Beberapa penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa penggunaan TPS, baik secara mandiri maupun berbantuan media pembelajaran, memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran berbicara pada berbagai jenjang pendidikan. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa.

This study aims to analyze the implementation of the Think Pair Share (TPS) cooperative learning model in improving speaking skills in Indonesian language learning. The study employed a literature review method with a descriptive qualitative approach by collecting various relevant scientific sources, including journal articles, theses, and academic publications obtained from Google Scholar. The research stages included topic identification, literature collection, source selection and classification, data analysis, and synthesis of research findings. The results of the study indicate that the Think Pair Share learning model is effective in improving students' speaking skills. The TPS model provides students with opportunities to think independently, discuss with partners, and share discussion results with the class, thereby making students more active, confident, and skilled in oral communication. In addition, the implementation of TPS is also able to improve students' learning motivation, critical thinking skills, and collaboration abilities in the learning process. Several studies analyzed in this research show that the use of TPS, either independently or assisted by learning media, has a positive impact on the quality of speaking instruction at various educational levels. Therefore, the Think Pair Share cooperative learning model can be considered an effective alternative learning model for improving speaking skills in Indonesian language learning.

This study is expected to contribute to the development of more active, interactive, and student-centered learning strategies.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Apriani Riyanti (2026) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6598>

PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Sitanggang et al., 2025). Melalui kemampuan berbicara, peserta didik dapat menyampaikan gagasan, pendapat, serta perasaan secara efektif dalam berbagai situasi komunikasi (Jasiyah & Suriadi, 2026). Dalam konteks pendidikan, keterampilan berbicara tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga menjadi indikator kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kepercayaan diri peserta didik (Simbolon et al., 2025). Oleh karena itu, pembelajaran berbicara perlu mendapatkan perhatian yang serius agar siswa mampu berkomunikasi secara aktif, runtut, dan santun sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia (Lubis et al., 2024). Namun, pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengemukakan pendapat secara lisan, kurang percaya diri ketika berbicara di depan kelas, serta belum mampu menyampaikan ide secara sistematis (Sihotang & Sitompul, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berbicara siswa masih perlu ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran yang inovatif dan partisipatif (Naldi et al., 2024).

Permasalahan rendahnya kemampuan berbicara siswa sering kali dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru (Siburian et al., 2025). Dalam pembelajaran konvensional, guru cenderung mendominasi aktivitas kelas sehingga kesempatan siswa untuk berbicara menjadi terbatas (Harianja et al., 2025). Akibatnya, siswa menjadi pasif, kurang berani mengemukakan pendapat, dan tidak terbiasa berdiskusi dengan teman sekelas (Katjina et al., 2025). Selain itu, metode pembelajaran yang monoton juga menyebabkan suasana belajar menjadi kurang menarik sehingga motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan berbicara menurun (Nauli et al., 2025). Situasi ini menunjukkan perlunya penggunaan model pembelajaran yang mampu menciptakan interaksi aktif antar siswa serta memberikan ruang yang lebih luas bagi peserta didik untuk melatih kemampuan berbicara mereka secara berkelanjutan (Taufik & Rusdi, 2024).

Salah satu model pembelajaran yang dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara adalah model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) (Jasiyah, 2025b). Model TPS menekankan aktivitas berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan berbagi hasil diskusi kepada kelompok atau kelas secara keseluruhan (Jasiyah, 2025a). Tahapan tersebut memungkinkan siswa untuk memiliki waktu berpikir sebelum berbicara sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kualitas penyampaian ide (Munthe & Sitompul, 2025). Selain itu, interaksi yang terjadi dalam kegiatan berpasangan maupun berbagi pendapat dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama, serta kemampuan berpikir kritis (Sihombing et al., 2025). Dengan demikian, model TPS dianggap mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berorientasi pada keterlibatan siswa dalam proses belajar (Jasiyah, Suriadi, et al., 2025).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model Think Pair Share memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan berbicara siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayati et al. (2023) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan lebih percaya diri ketika berbicara di depan kelas. Selanjutnya, penelitian Sunarya dan Atmazaki (2024) mengungkapkan bahwa penerapan model TPS berbantuan media audiovisual mampu meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Indonesia pada siswa sekolah menengah atas. Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran juga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik sehingga mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan berbicara (ASTRIANI et al., 2025).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Putri et al. (2020) menjelaskan bahwa model Think Pair Share dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa melalui interaksi aktif dan kerja sama antarpeserta

didik. Apriyanti dan Ayu (2020) juga menyatakan bahwa TPS mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam aktivitas berbicara di kelas karena siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan berbagi ide secara lebih nyaman. Selain itu, Warliati et al. (2019) menemukan bahwa strategi diskusi dan TPS berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berbicara siswa EFL serta mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis. Penelitian Singh et al. (2020) turut memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa TPS efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa yang memiliki kemampuan rendah. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa TPS menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang relevan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbicara (Alifah et al., 2023).

Selain meningkatkan kemampuan berbicara, model Think Pair Share juga memberikan dampak positif terhadap aspek psikologis dan sosial siswa. Asrifan (2016) menyatakan bahwa penggunaan teknik TPS mampu meningkatkan minat belajar dan kemampuan berbicara siswa secara signifikan. Sementara itu, Sriyanda dan Priyana (2024) menjelaskan bahwa TPS dapat mendorong kemampuan berpikir kritis siswa dalam kelas berbicara melalui proses diskusi dan pertukaran gagasan. Penelitian Lestariningsih dan Darmawan (2023) juga menunjukkan bahwa siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan strategi TPS karena membantu mereka lebih percaya diri dalam berkomunikasi secara lisan. Bahkan, Susanti (2026) menemukan bahwa penerapan TPS berbantuan media magic card pada siswa sekolah dasar mampu meningkatkan aktivitas dan keterampilan berbicara siswa secara lebih optimal. Berbagai hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa TPS tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kemampuan berbicara, tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial, kepercayaan diri, dan kemampuan berpikir siswa (Jasiah, Bahari, et al., 2025).

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membahas efektivitas model Think Pair Share dalam meningkatkan kemampuan berbicara, sebagian besar penelitian masih berfokus pada penelitian eksperimen atau penelitian tindakan kelas dengan objek tertentu, terutama pada pembelajaran bahasa Inggris dan jenjang pendidikan menengah. Selain itu, kajian yang secara khusus mengulas penerapan model TPS dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan studi literatur masih relatif terbatas. Penelitian sebelumnya juga cenderung membahas pengaruh TPS secara parsial tanpa mengintegrasikan berbagai temuan penelitian untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas model tersebut dalam meningkatkan kemampuan berbicara. Berdasarkan kondisi tersebut, research gap dalam penelitian ini terletak pada masih kurangnya kajian literatur yang menganalisis secara mendalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, novelty penelitian ini terletak pada upaya menyajikan sintesis dan analisis komprehensif dari berbagai hasil penelitian terkait penerapan model TPS dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai efektivitas, keunggulan, serta implementasi model TPS dalam proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini digunakan untuk mengkaji, menganalisis, dan menyintesis berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Sumber data penelitian diperoleh dari artikel jurnal ilmiah, prosiding, skripsi, dan publikasi akademik yang relevan serta terindeks pada Google Scholar.

Tahapan penelitian dilakukan sebagai berikut:

1. Identifikasi Topik dan Rumusan Masalah
Peneliti menentukan topik penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Setelah itu, peneliti merumuskan fokus kajian berdasarkan permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran berbicara.
2. Pengumpulan Sumber Literatur
Peneliti melakukan penelusuran literatur melalui Google Scholar dan berbagai sumber akademik lainnya menggunakan kata kunci seperti "Think Pair Share", "kemampuan berbicara", "pembelajaran Bahasa Indonesia", dan "cooperative learning". Literatur yang dipilih

merupakan sumber yang relevan dengan topik penelitian dan memiliki keterkaitan dengan variabel yang dikaji.

3. Seleksi dan Klasifikasi Literatur
Literatur yang telah diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian topik, tujuan penelitian, metode penelitian, serta hasil penelitian. Setelah itu, sumber-sumber yang relevan diklasifikasikan sesuai dengan fokus pembahasan penelitian.
4. Analisis Data Literatur
Peneliti menganalisis isi dari berbagai literatur yang telah dipilih dengan cara membandingkan, mengidentifikasi, dan menginterpretasikan hasil-hasil penelitian terdahulu terkait penerapan model TPS dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa.
5. Sintesis dan Penarikan Kesimpulan
Hasil analisis dari berbagai sumber literatur kemudian disintesis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas model Think Pair Share. Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan sehingga diperoleh gambaran mengenai penerapan model TPS dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil kajian literatur dari berbagai penelitian yang relevan, ditemukan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan berbicara siswa dalam proses pembelajaran. Adapun hasil penelitian yang dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Hidayati et al. (2023)
Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa. Penerapan TPS membuat siswa lebih aktif dalam menyampaikan pendapat, meningkatkan keberanian berbicara, serta membantu siswa menyusun ide secara lebih terarah dalam kegiatan pembelajaran.
Sunarya dan Atmazaki (2024)
Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Think Pair Share berbantuan media audiovisual mampu meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Indonesia pada siswa sekolah menengah atas. Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran membantu siswa memahami materi dengan lebih baik sehingga partisipasi siswa dalam berbicara menjadi meningkat.
2. Putri et al. (2020)
Penelitian ini menemukan bahwa model Think Pair Share efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa melalui proses berpikir, berdiskusi, dan berbagi pendapat secara aktif. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam berbicara serta mampu mengemukakan ide dengan lebih baik setelah diterapkan model TPS.
3. Apriyanti dan Ayu (2020)
Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Think Pair Share mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam aktivitas berbicara di kelas. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dengan pasangan sehingga siswa lebih nyaman dalam menyampaikan pendapat dan ide mereka.
4. Warliati et al. (2019)
Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi diskusi dan Think Pair Share berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berbicara siswa. Selain meningkatkan keterampilan berbicara, model TPS juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui proses diskusi dan interaksi antar peserta didik.
5. Singh et al. (2020)
Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Think Pair Share efektif dalam membantu siswa yang memiliki kemampuan berbicara rendah. Melalui tahapan berpikir dan berdiskusi secara berpasangan, siswa menjadi lebih termotivasi dan lebih percaya diri untuk berbicara di depan kelas.

6. Asrifan (2016)
Penelitian ini menunjukkan bahwa teknik Think Pair Share efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan minat belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran serta menunjukkan peningkatan dalam kelancaran berbicara dan kemampuan menyampaikan gagasan secara lisan.
7. Sriyanda dan Priyana (2024)
Hasil penelitian menjelaskan bahwa model Think Pair Share dapat mendorong kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran berbicara. Diskusi yang dilakukan dalam pasangan membantu siswa menyusun argumen dan menyampaikan pendapat secara lebih sistematis.
8. Lestariningsih dan Darmawan (2023)
Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan strategi Think Pair Share dalam pembelajaran berbicara. Siswa merasa lebih percaya diri, lebih aktif berkomunikasi, dan lebih nyaman dalam mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.
9. Susanti (2026)
Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model Think Pair Share berbantuan media magic card pada siswa sekolah dasar mampu meningkatkan aktivitas belajar dan keterampilan berbicara siswa. Media yang digunakan membantu siswa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran berbicara.

Berdasarkan hasil berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Model ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan interaktif sehingga siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, berdiskusi, serta berkomunikasi secara lisan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembahasan

Kemampuan berbicara merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena berkaitan langsung dengan kemampuan siswa dalam menyampaikan ide, pendapat, gagasan, serta berinteraksi secara sosial di lingkungan belajar. Dalam proses pembelajaran, keterampilan berbicara tidak hanya menuntut kemampuan menyusun kalimat secara baik, tetapi juga memerlukan keberanian, kepercayaan diri, kemampuan berpikir kritis, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif. Namun, dalam praktiknya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam berbicara di depan kelas. Siswa cenderung pasif, kurang percaya diri, malu mengemukakan pendapat, dan belum mampu menyampaikan ide secara runtut. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbicara memerlukan model pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan komunikatif (Simanullang et al., 2025).

Salah satu model pembelajaran yang dinilai mampu mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS). Model TPS memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan membagikan hasil pemikiran kepada kelompok atau kelas secara keseluruhan. Tahapan dalam TPS memberikan ruang kepada siswa untuk mempersiapkan jawaban sebelum berbicara sehingga dapat mengurangi rasa takut dan meningkatkan rasa percaya diri. Selain itu, interaksi yang terjadi selama proses diskusi juga membantu siswa melatih kemampuan komunikasi dan kemampuan menyampaikan pendapat secara lisan (Telaumbanua et al., 2025). Dengan demikian, penerapan TPS dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa (Daholu et al., 2025).

Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan model TPS memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan berbicara siswa. Hidayati et al. (2023) menjelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara signifikan. Melalui kegiatan berpikir dan berdiskusi, siswa menjadi lebih aktif dalam mengemukakan pendapat dan lebih percaya diri saat berbicara di depan kelas (Sinaga et al., 2025). Temuan tersebut menunjukkan bahwa TPS mampu mengurangi dominasi guru dalam pembelajaran dan memberikan kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran berbicara.

Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Putri et al. (2020) yang menyatakan bahwa TPS efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa karena siswa memperoleh kesempatan untuk bertukar

pikiran dengan pasangan sebelum menyampaikan pendapat kepada kelas. Kondisi ini membantu siswa menyusun ide dengan lebih baik dan mengurangi rasa gugup ketika berbicara. Selain itu, Apriyanti dan Ayu (2020) juga menjelaskan bahwa model TPS mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam aktivitas berbicara di kelas. Siswa menjadi lebih nyaman untuk berbicara karena proses diskusi dilakukan secara berpasangan terlebih dahulu sebelum tampil di depan kelas. Hal ini menunjukkan bahwa TPS dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung perkembangan kemampuan komunikasi siswa (Riyadi et al., 2025).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan berbicara juga berkaitan erat dengan kemampuan berpikir kritis siswa. Melalui kegiatan berbicara, siswa dituntut untuk mampu menyampaikan pendapat yang logis, sistematis, dan mudah dipahami. Penelitian Warliati et al. (2019) menunjukkan bahwa strategi diskusi dan Think Pair Share tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara siswa, tetapi juga membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Diskusi yang dilakukan dalam pasangan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisis informasi, mempertimbangkan pendapat teman, dan menyusun argumen sebelum menyampaikan hasil diskusi (Sinurat et al., 2025). Dengan demikian, TPS tidak hanya berfokus pada kemampuan berbicara secara teknis, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir siswa dalam proses komunikasi.

Sejalan dengan hal tersebut, Sriyanda dan Priyana (2024) menjelaskan bahwa penggunaan teknik Think Pair Share dalam kelas berbicara dapat mendorong siswa untuk berpikir lebih kritis dalam menyampaikan ide dan pendapat. Proses berbagi gagasan dengan pasangan membantu siswa memperbaiki pemahaman serta meningkatkan kualitas jawaban yang akan disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa model TPS mampu menciptakan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga pada proses berpikir dan interaksi sosial antar siswa (Jasiyah, Aisyah, et al., 2025).

Selain meningkatkan kemampuan berpikir kritis, model TPS juga memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kepercayaan diri siswa. Asrifan (2016) menemukan bahwa penggunaan teknik Think Pair Share efektif dalam meningkatkan minat belajar dan kemampuan berbicara siswa. Siswa menjadi lebih antusias mengikuti pembelajaran karena mereka memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi. Kepercayaan diri siswa juga meningkat karena mereka memperoleh dukungan dari pasangan diskusi sebelum menyampaikan pendapat di depan kelas. Hal ini sangat penting dalam pembelajaran berbicara karena rasa percaya diri menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam berkomunikasi secara lisan (Pratiwi et al., 2025).

Penelitian Singh et al. (2020) turut memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa TPS efektif digunakan untuk membantu siswa yang memiliki kemampuan berbicara rendah. Tahapan think memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi dan menyusun ide secara mandiri, sedangkan tahapan pair membantu siswa memperoleh dukungan dan masukan dari pasangan diskusi. Selanjutnya, pada tahap share siswa menjadi lebih siap dan percaya diri untuk menyampaikan hasil diskusi kepada kelas. Dengan demikian, TPS mampu membantu siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif dan berani berbicara (Daud et al., 2025).

Penerapan TPS juga dapat dikombinasikan dengan penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas proses belajar. Penelitian Sunarya dan Atmazaki (2024) menunjukkan bahwa penggunaan model TPS berbantuan media audiovisual mampu meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Indonesia siswa secara lebih optimal. Media audiovisual membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menarik sehingga siswa lebih mudah mengembangkan ide untuk disampaikan secara lisan. Selain itu, Susanti (2026) menjelaskan bahwa penggunaan TPS berbantuan media magic card pada siswa sekolah dasar mampu meningkatkan aktivitas belajar dan keterampilan berbicara siswa. Penggunaan media dalam pembelajaran TPS dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran berbicara (Pardana et al., 2024).

Berdasarkan berbagai hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share memiliki banyak keunggulan dalam pembelajaran berbicara. Model ini mampu meningkatkan kemampuan berbicara, kepercayaan diri, keterampilan berpikir kritis, motivasi belajar, serta kemampuan bekerja sama antar siswa. Tahapan dalam TPS memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri dan berdiskusi sebelum berbicara sehingga siswa lebih siap dalam menyampaikan pendapat. Selain itu, suasana pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif membuat siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Model ini tidak hanya membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan komunikasi lisan, tetapi juga mendukung pengembangan kemampuan sosial, berpikir kritis, dan kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, TPS layak diterapkan secara berkelanjutan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Model TPS mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, interaktif, dan kolaboratif sehingga siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, berdiskusi, serta berkomunikasi secara lisan. Selain itu, model ini juga membantu meningkatkan keterampilan berpikir kritis, motivasi belajar, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian ini, guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share sebagai alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian yang lebih mendalam mengenai penerapan TPS dengan memadukan media pembelajaran atau variabel lain sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan inovatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi dalam penyusunan penelitian ini, baik kepada dosen, rekan-rekan, maupun berbagai pihak yang telah menyediakan sumber referensi dan informasi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, H. Z., Rusdi, M., & Syarif, M. (2023). Sejarah Tafsir Dan Penulisannya. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 191–200.
- ASTRIANI, V., Rabiyatul Jasyah, S. E., AK, M., Ahmad Daholu, S. E., & MM, N. (2025). *PENGARUH PENDAPATAN DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP PENYALURAN KREDIT, DI PT. PEGADAIAN CABANG BAUBAU*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON.
- Daholu, A., Suriadi, S., Azaluddin, A., Pratiwi, E. T., Jasyah, R., & Malik, E. (2025). PELATIHAN PENINGKATAN KAPASITAS PEMUDA UNTUK BELA NEGARA DALAM MENYONGSONG HARI PROKLAMASI KEMERDEKAAN RI 17 AGUSTUS 1945 DI TAHUN 2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 4(05), 535–540.
- Daud, M., Sip, A. D. S., Jasyah, R., Sambo, E. M., & Sarwo, A. (2025). Transformasi Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro melalui Literasi Akuntansi Digital Berbasis Aplikasi Pencatatan Keuangan Sederhana. *JOURNAL OF TRAINING AND COMMUNITY SERVICE ADPERTISI (JTCSA)*, 5(3), 54–62.
- Harianja, M. J., Sitompul, P., Samosir, G. Y., Telaumbanua, E. S., Amfotis, V., & Siburian, L. (2025). PENTINGNYA BUDAYA KERJA TERHADAP MOTIVASI KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN. *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi*, 271–275.
- Jasyah, R. (2025a). MSDM DI SEKTOR PUBLIK: INTEGRASI PENGELOLAAN SDM DAN KEUANGAN NEGARA. *Penerbit Tahta Media*.
- Katjina, H., Jasyah, R., & Suriadi, S. (2025). PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT. SELAT BUTON. *ECOTECHNOPRENEUR: Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 4(04), 326–336.
- Lubis, F., Salminawati, S., Usiono, U., & Rusdi, M. (2024). Analytical study on integration of islamic science in indonesia based on ontology, epistemology, and axiology. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 6(2), 209–224.
- Munthe, A. C. G., & Sitompul, P. (2025). PENGARUH BUDAYA KERJA, KOMITMEN

- KARYAWAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA CV ULTRA OUTBOND ADVENTURE. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 256–264.
- Naldi, A., Catur, H., Hasman, P., & Nurdila, M. R. (2024). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Manajemen Pendidikan Islam Pada Generasi Alpha Di Mis Elsusi Meldina Abstrak. *Pkm Unimed*, 30, 308–319.
- Nauli, H., Sitompul, P., Tarigan, M. I. B., Simangunsong, R., & Sinaga, I. S. (2025). KETIKA HIDUP DAN PEKERJAAN BERIRISAN: REFLEKSI KUALITATIF ATAS STRES KERJA SEBAGAI MEDIATOR DALAM PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN. *Berajah Journal*, 5(3), 323–338.
- Jasiyah, R. (2025b). Understanding the impact of behavioral biases and financial literacy on investment choices: Evidence from Southeast Sulawesi. *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori Dan Implementasi*, 16(3), Press-Press.
- Pardana, D., Jasiyah, R., Suriadi, S., & Rusdin, R. (2024). PARTISIPASI POLITIK DALAM PILKADA PERSPEKTIF KELAS DAN KEKUASAAN DALAM SOSIALISME MARXIST DI KABUPATEN BUTON SELATAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya*, 3(06), 158–169.
- Pratiwi, E. T., Jasiyah, R., Suriadi, S., Malik, E., Abdullah, L. O. D., & Abdullah, R. (2025). PENINGKATAN KAPASITAS PENGURUS MELALUI PENYUSUNAN RENCANA KERJA DAN RAPB KOPERASI PADA KOPERASI BERBAGAI SEKTOR DI KOTA BAUBAU. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya*, 4(01), 28–34.
- Riyadi, S., Astuti, A., Hikmah, N., Suwarma, D. M., Jasiyah, R., & Vierdiana, D. (2025). Analisis Efektivitas Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik di Lembaga Pendidikan: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 3660–3666.
- Jasiyah, R., Aisyah, S., Kalalo, R. R., Asrijal, A., & Wijiastuti, R. D. (2025). Good Financial Bookkeeping Training for Village Women Farmers Group “KWT” in Indonesia: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5952–5956.
- Siburian, L., Sitompul, P., Samosir, G. Y., Amfotis, V., Harianja, M., & Telaumbanua, E. S. (2025). PENTINGNYA PELATIHAN KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN. *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi*, 225–233.
- Sihombing, T. H., Sitanggang, L. P., Silalahi, D., & Sitompul, P. (2025). Tinjauan Literatur: Peran Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja UKM di Era Revolusi Industri 4.0. *Economics and Digital Business Review*, 6(1), 673–684.
- Sihotang, H., & Sitompul, P. (2024). PENGARUH EMPLOYER BRANDING DAN WORK LIFE BALANCE TERHADAP TURNOVER INTENTION PADA GENERASI Z DI KOTA MEDAN: JOB SATISFACTION SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 271–284.
- Simanullang, R. R., Purba, B., Sianturi, R. F., & Sitompul, P. (2025). PENGARUH PENGEMBANGAN KARIR, KEPUASAN KERJA, DAN KOMITMEN KARYAWAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. TELKOM MEDAN. *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi*, 420–429.
- Simbolon, O. J., Sitompul, P., Tarigan, M. I. B., Sitanggang, L., & Sirait, R. (2025). Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Metode Simple Additive Weighting untuk Rekrutmen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 5(04), 688–699.
- Jasiyah, R., Bahari, S., & Sultraeni, W. (2025). Bridging Knowledge and Practice: The Role of Knowledge Sharing and Transfer of Training in Enhancing SPG Performance. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 23(3).
- Sinaga, I. S., Hulu, R. A. T., Nauli, H., Nauli, K., & Sitompul, P. (2025). The Influence Of Leadership Style, Compensation, And Work-Life Balance On Organizational Performance: A Literature Review. *Jurnal Mirai Management*, 10(1), 336–343.
- Sinurat, I., Gultom, P., & Sitompul, P. (2025). ANALISIS WORK LIFE BALANCE TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA GENERASI Z. *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi*, 200–206.
- Sitanggang, L. P., Trisanti, A., Sirait, R., Sitompul, P., & Tarigan, M. I. B. (2025). *Manajemen Pengambilan Keputusan dalam Sumber Daya Manusia: Pendekatan Teori dan Aplikasi Kuantitatif*. UNIKA Press.

- Taufik, H., & Rusdi, M. (2024). Teachers challenges and strategies in facing the digitalization era in Islamic education in madrasahs in West Java Region. *West Science Islamic Studies*, 2(04), 184–190.
- Jasiyah, R., & Suriadi, S. (2026). Navigating Human Resource Capacity and Accountability Challenges in Decentralized Public Finance: A Qualitative Meta-Synthesis. *Fundamental and Applied Management Journal*, 4(2), 1–12.
- Telaumbanua, E. S., Sinaga, R. V., & Sitompul, P. (2025). PENGARUH KOMPENSASI DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) CREDIT UNION (CU) MADUMA MANDUAMAS TAPANULI TENGAH. *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi*, 132–141.
- Jasiyah, R., Suriadi, S., & Katjina, H. (2025). The Role of Digital Human Capital and Intellectual Capital in Strengthening Public Governance and Financial Accountability. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 13(6), 5049–5058.
- Hidayati, N. A., Hariadi, T., Praheto, B. E., & Kusnita, S. (2023). The effect of cooperative learning model with think pair share type on speaking skill. *International Journal of Instruction*. <https://e-iji.net/ats/index.php/pub/article/view/115>
- Sunarya, E., & Atmazaki, A. (2024). The impact of the Think Pair Share learning model assisted by audiovisual media on high school learners' Indonesian speaking skills. *Journal of Languages and Language Teaching*. <https://ojspanel.undikma.ac.id/index.php/jollt/article/view/12638>
- Putri, H., Fahriany, F., & Jalil, N. (2020). The influence of think-pair-share in enhancing students' speaking ability. *Journal of Education, Teaching and Learning*, 5(1), 24–30. <https://www.learntechlib.org/p/218266/>
- Apriyanti, D., & Ayu, M. (2020). Think-pair-share: Engaging students in speaking activities in classroom. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 1(1), 13–19. <https://pdfs.semanticscholar.org/a75a/fc106d81abc1ef64cb346dcf4c513e4c1a75.pdf>
- Warliati, A. E., Rafli, Z., & Darmahusni, D. (2019). Discussion and Think-Pair-Share strategies on the enhancement of EFL students' speaking skill: Does critical thinking matter? *Journal of English Language Studies*, 4(2), 113–125. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JELS/article/view/6100>
- Singh, C. K. S., Ramachandran, A., Singh, T. S. M., & Mostafa, N. A. (2020). The use of Think Pair Share of cooperative learning to improve weak students' speaking ability. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(5), 4008–4017. https://www.researchgate.net/publication/341037843_The_Use_of_Think_Pair_Share_of_Cooperative_Learning_to_Improve_Weak_Students'_Speaking_Ability
- Asrifan, A. (2016). The effectiveness of Think-Pair-Share technique in improving students' speaking ability and interest. *English Literature and Language Review*, 2(3), 24–35. <https://ideas.repec.org/a/arp/ellrar/2016p24-35.html>
- Sriyanda, R., & Priyana, J. (2024). Promoting critical thinking in speaking classes using the Think-Pair-Share technique. *Journal of Languages and Language Teaching*. <https://ojspanel.undikma.ac.id/index.php/jollt/article/view/12582>
- Lestariningsih, F. E., & Darmawan, Y. R. R. (2023). Students' views toward the use of the Think-Pair-Share teaching strategy on students' oral communication skill in an EFL context. *JOLLT Journal*. <https://repository.ukdw.ac.id/9262/>
- Susanti, V. D. (2026). Penggunaan model Think Pair Share berbantuan media magic card dalam pembelajaran berbicara pada siswa kelas V SD. Universitas PGRI Madiun Repository. <https://eprint.unipma.ac.id/6892/>